

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil simpulan mengenai Epistemologi Kitab *al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* Karya Buya Mawardi sebagai berikut:

- 5.1.1. Sumber yang dipakai dalam pensyarah dalam kitab *al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* meliputi Al-Qur'an, hadis, pendapat ulama, *mahfuzāt*, kitab-kitab syarah dan gramatika bahasa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kitab ini memakai metode sumber *bi al-ma`tsur* yaitu sumber-sumber dalam pensyarah yang didominasi oleh rujukan-rujukan yang berasal dari Al-Qur'an, hadis dan sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya. Pendekatan yang beragam ini menunjukkan kedalaman dan keluasan rujukan yang digunakan dalam menyusun karya tersebut.
- 5.1.2. Metode pensyarah yang digunakan dalam kitab *al-Ahādīth al-Mukhtārah wa Syarhuhā* dapat dikategorikan sebagai metode *maudhū'ī* (tematik). Dalam menjelaskan hadis, Buya Mawardi menggunakan pendekatan kontekstual, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dengan menghadirkan konteks yang melekat pada hadis tersebut. Penjelasan ini mencakup uraian detail mengenai makna-makna yang relevan dengan isi dan penyampaian hadis. Pendekatan ini mencerminkan metode kontemporer dalam *syarḥ* (penjelasan) hadis, yang tidak hanya berfokus pada teks tetapi juga mempertimbangkan relevansi dan penerapannya dalam berbagai situasi.
- 5.1.3. Validitas hadis yang digunakan sebagai objek yang akan disyarah dalam kitab *al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* mayoritas terindikasi sebagai hadis *ṣaḥīḥ*. Sebanyak 52,38% berasal dari riwayat *Saḥīhain*, yang mencakup hadis-hadis yang disepakati oleh Imam *al-*

Bukhāriy dan Imam Muslim. Riwayat dari *al-Bukhāriy* sendiri mencakup 14,29%, sementara riwayat yang khusus berasal dari Muslim mencakup 19,05%. Hadis yang diriwayatkan oleh *at-Tirmidhiy* menyumbang 9,52% dari total, dan sisanya sebanyak 4,76% berasal dari riwayat Abū Ya`lā. Maka penulis berfokus kepada kualitas 3 hadis selain bukhari dan muslim: Pertama, Hadis *al-‘Amr bi al-Ma’rūf wa an-Nāhyu ‘an Munkar* (Riwayat *at-Tirmidhiy*): Hadis ini dinilai sebagai *hasan* karena terdapat sedikit kelemahan pada salah satu rawi dari sisi *‘adl*-nya ataupun *dābiṭ*-nya. Kedua, Hadis *Bast al-Wajh wa Husn al-Khuluq* (Riwayat Abū Ya`lā): Hadis ini dinilai *ḍa‘īf* karena kelemahan yang signifikan pada seorang perawi dari sisi *‘adl*-nya. Namun, disebabkan adanya riwayat *shawāhid* lain memungkinkan peningkatan status menjadi *ḥasan li-ghairihi*. Ketiga, Hadis *Akmal al-Mu’minīn Īmānā* (Riwayat *at-Tirmidhiy*): Hadis ini dinilai *ḥasan* karena hanya terdapat sedikit kelemahan pada seorang perawi dari sisi *dābiṭ*-nya, sehingga tetap memenuhi kriteria sebagai hadis yang dapat dijadikan rujukan. Secara keseluruhan hadis yang digunakan adalah 85,72 % *ṣaḥīḥ*, 9,52% *hasan*, dan 4,76% *ḥasan li-ghairihi*, dan dapat dijadikan sebagai *hujjah*.

5.2. Implikasi

5.2.1. Dukungan Terhadap Teori

Penelitian ini mendukung relevansi teori epistemologi dalam studi syarah hadis, terutama dalam penjelasan mengenai sumber, metode, dan validitas hadis. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan tematik dan kontekstual dapat memberikan pemahaman hadis yang lebih mendalam.

5.2.2. Pengembangan Teori

Penelitian ini memperluas penerapan epistemologi syarah dengan mengintegrasikan karakteristik khas dalam karya tersebut, sehingga dapat menjadi landasan pengembangan teori-teori syarah yang

berbasis budaya lokal. Selain itu, kitab *Al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* karya Buya Mawardi menjadi bukti nyata kontribusi besar ulama Minangkabau dalam perkembangan literatur hadis. Tidak hanya menggunakan kitab-kitab ulama terdahulu sebagai dasar pembelajaran, Buya Mawardi juga mengembangkan metode pensyarah yang unik melalui pengumpulan dan penjelasan hadis dengan pendekatan yang khas. Karya ini bertujuan menjadi pedoman akhlak bagi para muridnya, sekaligus memperkaya tradisi keilmuan Islam di Minangkabau.

5.3. Keterbatasan Studi

5.3.1. Cakupan Karya

Penelitian ini hanya berfokus pada satu karya Buya Mawardi, yaitu *al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* jilid tiga. Kajian terhadap karya-karya lain Buya Mawardi atau ulama lokal lain di Minangkabau belum dibahas, sehingga ruang lingkupnya masih terbatas.

5.3.2. Pendekatan Komparatif

Penelitian ini tidak membahas secara komparatif metode syarah hadis yang digunakan oleh Buya Mawardi dengan metode ulama lain, baik lokal maupun internasional.

5.4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

5.4.1. Aspek Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian epistemologi syarah, khususnya dalam konteks lokal seperti di Minangkabau. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat memperluas kajian epistemologi syarah hadis pada karya-karya ulama lokal lainnya di Nusantara, baik yang serupa dari segi metode maupun karakteristiknya, sehingga kekayaan intelektual Islam di Nusantara

semakin tergali. Kemudian, metode tematik (*maudhū'ī*) yang digunakan Buya Mawardi dapat dikembangkan lebih lanjut dalam studi hadis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih relevan dengan kebutuhan umat kontemporer.

5.4.2. Aspek Empiris

Praktisi pendidikan di Minangkabau atau daerah lain dapat menggunakan prinsip-prinsip epistemologi syarah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum berbasis kajian lokal. Pendekatan ini relevan untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran agama.

5.4.3. Aspek Praktis

Pentingnya *tahqīq* (verifikasi teks) dan penulisan ulang karya-karya ulama terdahulu perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, Yayasan Thawalib diharapkan dapat berperan aktif dalam mencetak ulang serta mengumpulkan karya-karya para pemimpin Thawalib generasi sebelumnya. Selain itu, para pimpinan pondok pesantren disarankan untuk memanfaatkan kitab *al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* ini, khususnya dalam pembelajaran hadis, mengingat kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak untuk para murid yang terdapat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ajjaj al-Khatib, M. (1989). *Uṣūl al-Ḥadīṡ*. Dar Fikr.
- Abū Dāwūd al-Sijistānī, S. bin al-A. bin S. (2009a). *Sunan Abī Dāwūd* (Vol. 6). Dār al-Risālah al-‘Ālamīyah.
- Abū Dāwūd al-Sijistānī, S. bin al-A. bin S. (2009b). *Sunan Abī Dāwūd* (Vol. 4). Dār al-Risālah al-‘Ālamīyah.
- Abu Ḥātim al-Buṣṭī, M. ibn Ḥibbān ibn A. (2012). *Ṣaḥīḥ Ibn Ḥibbān: Al-Musnad al-Ṣaḥīḥ ‘alā al-Taḳāṣīm wa al-Anwā’ min ḡhayri wujūd qata’ fī sanadihā wa la thubūt jarḥ fī nāqilihā* (Vol. 1). Dār Ibn Ḥazm.
- Abū Na’īm al-Iṣbahānī, A. ibn ‘Abd A. (1974). *Ḥilyat al-Awliyā’ wa Ṭabaqāt al-Ṣufiyā’* (Vol. 10). Maṭbaat al-Sa’ādah.
- Abū Yalā, A. ibn ‘Alī ibn al-M. ibn Y. (1984). *Musnad Abī Ya’lā* (Vol. 11). Dār al-Ma’mūn li-al-Turāth.
- Adnan, F. H. (2022). *Takhrīj Hadis Kitab Jawāhir Al-Aḥādīṡ Al-Nabawiyyah Karya Buya Mawardi Muhammad* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Akbar, A. F. R. (2014). *Sumbangan Daniel Djuned (1954-2010) dalam pengajaran dan pemikiran Hadith* [Universiti Malaya]. [https://www.semanticscholar.org/paper/Sumbangan-Daniel-Djuned-\(1954-2010\)-dalam-dan-Ahmad-Akbar/f5da978567599f10d09b56acf9b9bf1592bcdbf4](https://www.semanticscholar.org/paper/Sumbangan-Daniel-Djuned-(1954-2010)-dalam-dan-Ahmad-Akbar/f5da978567599f10d09b56acf9b9bf1592bcdbf4)
- al-Adlabiy, Ṣalāḥ al-Dīn bin Aḥmad. (1983). *Manhaj Naqd al-Matn ‘Inda ‘Ulamā’ al-Ḥadīth al-Nabawī* (Beirut). Dār al-Āfāq al-Jadīdah.
- al-Āṣbahānī, ‘Abd Allāh ibn Muḥammad ibn Ja’far ibn Ḥayān al-Anṣārī. (1992). *Ṭabaqāt al-Muḥaddithīn bi-Āṣbihān wa al-Wāridīn ‘alayhā* (Vol. 2). Maktabat al-Risālah.
- al-Asyrafī, H. ‘Abd al-‘Azīz. (2012). *Al-Syarḥ al-Mawḍū’īy lil-Ḥadīṡ asy-Syarīf*. Dār as-Salām liṭ-Ṭibā’ah wa an-Nasyr wa at-Tawzī’ wa at-Tarjamah.
- al-Baghdādī, A. bin ‘Alī bin T. al-Khaṭīb. (2002a). *Tārīkh Baghdād* (Vol. 14). Dār al-Gharb al-Islāmī.
- al-Baghdādī, A. bin ‘Alī bin T. al-Khaṭīb. (2002b). *Tārīkh Baghdād* (Vol. 2). Dār al-Gharb al-Islāmī.
- al-Bayhaqī, A. ibn al-Ḥusayn. (2000). *Sha’bu al-Īmān* (Vol. 6). Dār al-Kutub al-‘Ilmīyah.
- al-Bazzār, A. ibn ‘Amr ibn ‘Abd al-Khālīq. (2009a). *Musnad al-Bazzār = al-Baḥr al-Zakhār* (Vol. 15). Maktabah al-‘Ulūm wa al-Ḥukam.
- al-Bazzār, A. ibn ‘Amr ibn ‘Abd al-Khālīq. (2009b). *Musnad al-Bazzār = al-Baḥr al-Zakhār* (Vol. 16). Maktabah al-‘Ulūm wa al-Ḥukam.
- al-Bazzār, A. ibn ‘Amr ibn ‘Abd al-Khālīq. (2009c). *Musnad al-Bazzār = al-Baḥr al-Zakhār* (Vol. 18). Maktabah al-‘Ulūm wa al-Ḥukam.
- al-Bukhārī, M. bin I. (1993). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (3 ed., Vols. 1–7). Dār al-Yamāmah.

- al-Dārimī, ‘Abdullāh bin ‘Abd al-Raḥmān bin al-Faḍl. (2000). *Musnad al-Dārimī* = *Sunan al-Dārimī* (Vol. 3). Dār al-Maḡnī li-l-Naṣr wa-l-Tawzī’.
- al-Dhahabī, M. bin A. bin U. (1985). *Siyar Alām al-Nubalā* (Vol. 2). Mu’assasat al-Risālah.
- al-Dhahabī, M. ibn A. ibn ‘Uthmān. (1963). *Mizān al-‘itidāl fī Naqd al-Rijāl* (Vol. 4). Dār al-Ma’rifah li-Ṭibā‘ah wa al-Nashr.
- al-Hindī, ‘Alī bin ‘Abd al-Malik Ḥusām al-Dīn. (1985). *Kanz al-‘Ummāl fī Sunan al-Aqwāl wa al-Af’āl* (Vol. 3). Mu’assasat al-Risālah.
- al-Jawābiy, M. T. (1986). *Juhūd al-Muhadditsīn fī Naqd al-Hadīts al-Nabawiy al-Syarīf*. Mu’assasah ‘Abd al-Karīm ibn ‘Abdillāh.
- al-Manāwī, M. al-M. bi-‘Abdu ar-R. bin T. al-‘Ārifīn. (1356). *Faiḍ al-Qadīr Syarḥ al-Jāmi‘ aṣ-Ṣaghīr* (Vol. 1). al-Maktabah at-Tijāriyyah al-Kubrā.
- al-Mizzī, Y. bin ‘Abd al-R. bin Y. (1992a). *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl* (Vol. 18). Mu’assasat al-Risālah.
- al-Mizzī, Y. bin ‘Abd al-R. bin Y. (1992b). *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl* (Vol. 26). Mu’assasat al-Risālah.
- al-Naisābūrī, M. bin al-Ḥajjāj bin M. (1334). *Al-Jāmi‘ al-Ṣaḥīḥ “Ṣaḥīḥ Muslim”* (Vol. 1). Dār al-Ṭabā‘ah al-‘Āmirah.
- al-Rāziy, A. bin F. bin Z. (1979). *Maqāyīs al-Lughah* (Vol. 3). Dar Fikr.
- al-Shafadiy, B. bin K. (2015). *Ilm Syarḥ al-Hadīts: Dirāsah Ta’shīliyyah Manhajīyyah*. Universitas Islam Gaza.
- al-Tirmidhī, M. bin ‘Īsā. (1996a). *Sunan al-Tirmidhī* (Vol. 4). Dār al-Gharb al-Islāmī.
- al-Tirmidhī, M. bin ‘Īsā. (1996b). *Sunan al-Tirmidhī* (Vol. 3). Dār al-Gharb al-Islāmī.
- al-Tirmidhī, M. bin ‘Īsā. (1996c). *Sunan al-Tirmidhī* (Vol. 5). Dār al-Gharb al-Islāmī.
- al-Zuhrī, M. bin S. bin M. (2001). *Al-Ṭabaqāt al-Kubrā* (Vol. 7). Maktabat al-Khānaḡī.
- al-‘Asqalānī, A. ibn ‘Alī ibn Ḥajar. (1327). *Tahdhīb al-Tahdhīb* (Vol. 12). Maṭba‘ah Dā’irat al-Ma‘ārif al-Nizāmiyyah.
- Al-Ayyubi, M. Z. (2022). Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Hadis Etika Dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24235/jshn.v4i2.12992>
- al-Ḥākim al-Naysābūrī, M. bin ‘Abd A. (1990). *Al-Mustadrak ‘alā al-Ṣaḥīḥayn* (Vol. 1). Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Alhattab, S., & Jamil, K. H. (2024). Exploring the Impact of Scientific Advancements on Hadith Commentaries. *International Journal of Islamic Thought*, 26, 136–145. <https://doi.org/10.24035/ijit.26.2024.308>

- Ali, N. (2001). *Memahami hadis Nabi: Metode dan pendekatan* (Yogyakarta). CESaD TPI Al-Rahman.
- Ali, N. (2007). *Kontribusi Imam Nawawi Dalam Penulisan Sharh Hadis* [Doctoral]. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Al-Khoulī, M. A. A. (1423). *Al-Adab an-Nabawī*. Dār al-Ma‘rifah.
- Almadina Rakhmaniar. (2024). Peran Bahasa Tubuh Dalam Membangun Kepercayaan Pada Interaksi Pertama (Studi Etnometodologi Pada Remaja Kota Bandung). *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 84–99. <https://doi.org/10.62383/wissen.v1i4.242>
- Al-Qaryūṭī, ‘Asim bin Abdullah. (2010). Al-Hadītsu al-Tahlīlī Dirāsah Ta’sīlīyah. *Majalah Sunan: Al-Jamī’ Al-‘Ilmiyah As-Sa’ūdiyah li-Sunan wa ‘Ulūmiḥā*, 2(3), 181–245.
- Al-Thahhan, M. (1995). *Dasar-dasar Ilmu Takhrij dan studi sanad*. Dina Utama.
- Amar, R., Musri, M., Nelmawarni, Faisal, Ilham, M., Zulheldi, Yazan, S., & Alfadli. (2016). *IAIN Imam Bonjol 1966-2016: Tonggak Sejarah Kebangkitan Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat* (N. Shalihin, Ed.; 1 ed.). Imam Bonjol Press.
- Amien, M. M. (1983). *Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Andariati, L. (2020). Hadis dan Sejarah Perkembangannya. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i2.4680>
- Anuar, J. H. bin A. (2012, September 25). Mengenang Buya Haji Mawardi Muhammad. *Harian Umum Haluan*, 6.
- Atabik, A. (2014). Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan Agama. *Fikrah*, 2(1).
- ath-Thahhan, M. (2010). *Ushūl at-Takhrij wa Dirāsatul Asānid* (Riyadl). Maktabah al Ma’arif.
- Azra, A. (2003). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta). Logos Wacana Ilmu.
- Azzahra, A. F. (2022). *Analisis Hadis Dalam Al-Aḥādīs Al-Mukhtārah Juz 1 Karya Buya Mawardi*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Bangga, A. E.-M., & Abdullah, I. H. (2012). Minhājiyat Sharḥ al-Ḥadīth: Aṣālāh wa Mu‘āṣirah. *At-Tajdid - Intellectual Refereed Journal*, 32(16). <https://doi.org/10.31436/attajdid.v16i32.25>
- Bashir, H. (t.t.). Sejarah dan profil. *MTsN 11 Agam*. Diambil 26 Februari 2025, dari http://www.mtsntanjunggraya.sch.id/p/sejarah_29.html
- Blecher, J., & Brinkmann, S. (Ed.). (2023). *Hadith Commentary: Continuity and Change*. Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.1515/9781474461061>

- Bruinessen, M. van. (2012). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Gading Publishing.
- Dalil, F. Y. M., Satriadi, I., & Hafizzullah, H. (2022). Studi Komparatif Kitab Hadis Karya Abdul Karim Amrullah (Haji Rasul) dan Syekh Muhammad Yunus (Tuanku Sasak). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v4i2.8798>
- Darussamin, Z. (2025, Januari 20). *Wawancara Murid Buya Mawardi* [Komunikasi pribadi].
- Diyanati. (2025, Februari 4). *Wawancara Anak Buya Mawardi* [Komunikasi pribadi].
- Duschinsky, R. (2012). “Tabula Rasa” and Human Nature. *Philosophy*, 87(342), 509–529.
- Elsby, C. (2015). Aristotle’s Correspondence Theory of Truth and What Does Not Exist. *Logic and Logical Philosophy*, 25. <https://doi.org/10.12775/LLP.2015.016>
- Faizi, N. (2023). Metodologi Pemikiran Rene Descartes (Rasionalisme) Dan David Hume (Empirisme) Dalam Pendidikan Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1007–1020.
- Fatmawati, H. (2010). Kriteria Kebenaran. *PILAR*, 1(2), Article 2. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/5035>
- Febriyeni, F. (2015). *Studi Pemikiran Tokoh Hadis Sumatera Barat: Prof. H. Mahmud Yunus dan H. Mawardi Muhammad* [Masters, Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang]. <https://repository.uinib.ac.id/63/>
- Febriyeni, F. (2021). Thematic Hadith Understanding in West Sumatra: Kitab Himpoenan Hadis by Syekh Yunus Tuanku Sasak. *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v5i1.4257>
- Federspiel, H. (2002). “Ḥadīṡ” Literature in Twentieth Century Indonesia. *Oriente Moderno*, 21 (82)(1), 115–124.
- Firdausy, H. (2020). *Vernakularitas Tekstual dalam Pensyarah Hadis di Nusantara Abad 20: Studi Atas Kitab Baḥr al-Mādhī karya Muhammad Idris al-Marbawi* [masterThesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55661>
- Firman. (2023). *Implikasi Meminum Air Perlahan Dalam Hadis Perspektif Ilmu Kesehatan* [Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <https://repository.uin-suska.ac.id/73424/>
- Fithri, W. (2004). *Wacana Filsafat Ilmu* (Padang). Azka.
- Fithri, W. (2013). *Mau Kemana Minangkabau?: Analisis Hermeneutika atas Perdebatan Islam dan Adat Minangkabau*. Gre Publishing.

- Fitria, R. (2011). *Al- Albaniy dan Wacana Hadis Da'if* (Padang; 1 ed.). Puslit IAIN IB Padang.
- Gazali, R. (2014). George Wilhelm Fredrich Hegel: Metafisika, Epistemologi Dan Etika. *Jurnal Diskursus Islam*, 2(1).
- Hadi, A., Asrori, A., & Rusman, R. (2021). *Penelitian kualitatif: Studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. Pena Persada. <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/167>
- Hasan Khân, S. (2002). *Abjad al- 'Ulûm*. Dâr Ibn Hazm.
- Hidayat, T., & Hasibuan, F. I. A. (2023). Epistemologi Immanuel Kant dan Penerapan Metodologinya dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 3(2), 258–267. <https://doi.org/10.52657/jouese.v3i2.2085>
- Hospers, J. (1997). *An Introduction to Philosophical Analysis* (4 ed.). Routledge.
- Husna, J. (2016a). *Kaedah Pengkaryaan Hadis Arbain oleh Syeikh Fadani dan Buya Mawardi*. Universiti Brunei Darussalam.
- Husna, J. (2016b). Ketokohan Buya Mawardi Dalam Ilmu Hadis. *Prosiding Konvensyen Serantau Pengajian Islam 2016*. https://www.academia.edu/50233727/KETOKOHAN_BUYA_MAWARDI_DALAM_ILMU_HADIS
- Husna, J. (2016c). Minangkabau Clergies And The Writing Of Hadith. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i1.1357>
- Hutabarat, F. (2021). Epistemological Problem of immanuel Kant's Theory of Knowledge. *Jurnal Koinonia: Fakultas Filsafat Universitas Advent Indonesia*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.35974/koinonia.v13i1.2571>
- ibn Abî Hâtîm, 'Abd al-Raḥmân ibn Abî Hâtîm Muḥammad ibn Idrîs. (1952). *Al-Jarḥ wa al-Ta'dîl* (Vol. 5). Maṭba'at Majlis Dā'irât al-Ma'ârif al-'Uthmānīyah.
- Ibn al-Salāḥ, 'Uthmān bin 'Abd al-Raḥmân. (2002). *Muqaddimah Ibn al-Salāḥ: Ma'rifah Anwā' 'Ilm al-Ḥadīth*. Dār al-Kutub al-'Ilmīyah.
- ibn Anas, M. (2004). *Al-Muwaṭṭa'* (Vol. 6). Mā'isât Zāyid bin Sulṭān Āl Nahyān lil-A'māl al-Khayriyah wal-Insāniyah.
- ibn Ḥanbal, A. bin M. (2001a). *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Vol. 38). Mu'assasat al-Risālah.
- ibn Ḥanbal, A. bin M. (2001b). *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Vol. 12). Mu'assasat al-Risālah.
- ibn Ḥanbal, A. bin M. (2001c). *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Vol. 16). Mu'assasat al-Risālah.
- ibn Ḥanbal, A. bin M. (2001d). *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Vol. 40). Mu'assasat al-Risālah.

- ibn Ḥanbal, A. bin M. (2001e). *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Vol. 41). Mu'assasat al-Risālah.
- Ibn Manzur, M. bin M. bin A. (1414). *Lisān al-‘Arab* (Vol. 2). Dar Shadir.
- Ibn Nuqṭah, M. bin ‘Abd al-G. bin A. B. (1988). *Al-Taḡyīd li-Ma‘rifat Ruwwāt al-Sunan wa al-Masānīd*. Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Idris, M. (2024, September 30). *Guru dan Pencetus Kodek Ungu Thawalib Putri Padang Panjang* [Komunikasi Pribadi].
- Ikhfanudin, I. (2022). Konsep al-Akhlak al-Karimah: Studi Komparasi Pemikiran Syekh Abd al-Wahhab al-Sya’rani dalam Kitab al-Minan al-Kubra dengan Syekh Muhammad Abd al-Aziz al-Khawli dalam Kitab al-Adab al-Nabawi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jpiu.13657>
- Iklimah, R. (2021). *Aspek Lokalitas Dalam Tafsir Melayu (Studi Analisa kitab Tafsir Turjumân al-Mustafid karya ‘Abd al-Rauf al-Singkili [1615-1693 M] dan Tafsir al-Burhân karya ‘Abdul Karim ‘Amrullah [1879-1949 M])*.
- Ilyas, A., & Ahmad, L. O. I. (2019). *Studi Hadis Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi* (Depok). Rajawali Pers.
- Ismail, M. S. (1992). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta : Bulan Bintang). Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (1994). *Pengantar Ilmu Hadits*. Angkasa.
- Jacques, V. (1970). *Epistemologi; Bagian Umum*. Tanpa Penerbit (Diktat).
- Juhri, M. A. (2019). Studi Kitab Hadis Nusantara: Kitab Jawahir Al-Ahadis Karya Buya Mawardi Muhammad. *Jurnal Living Hadis*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1636>
- Kamal, T. (2025, Februari 4). *Wawancara Menantu Buya Mawardi* [Komunikasi pribadi].
- Kvanvig, J. (2003). *Coherentist Theories of Epistemic Justification*. <https://plato.stanford.edu/ARCHIVES/WIN2009/entries/justep-coherence/>
- M. Mu'min. (2018). Study Syarah Shahih Al-Bukhari; At-Taudhih Li Syarhi Al-Jami’ Ash-Shahih Ibn Al-Mulaqqin. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v3i1.3895>
- Maiaweng, P. (2013). Manfaat Kebenaran Perbuatan: Suatu Analisis Terhadap Ajaran Filsafat Pragmatisme. *Jurnal Jaffray*, 11(1).
- Maizuddin. (2008). *Metodologi Pemahaman Hadis*. Hayfa Press. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17180/>
- Maslukhi, A., Mashuri, M. M., Rohtih, W. A., & Mufid, M. A. (2023). Epistemologi Kitab Tafsir Al-Mubarak Karya Kh Taufiqul Hakim. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(1).
- Maulana, A. (2021). Peran Penting Metode Takhrij dalam Studi Kehujjahan Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14406>

- May, W. E. (1970). Knowledge of Causality in Hume and Aquinas. *The Thomist: A Speculative Quarterly Review*, 34(2), 254–288. <https://doi.org/10.1353/tho.1970.0055>
- Misak, C. J. (1991). *Truth and the End of Inquiry: A Peircean Account of Truth*. Oxford University Press.
- Misnar. (2025, Januari 20). *Wawancara Murid Buya Mawardi* [Komunikasi pribadi].
- Mughaltāy, M. bin Q. bin ‘Abd A. (2011a). *Ikmāl Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl* (Vol. 2). Dār al-Kutub al-‘Ilmīyah.
- Mughaltāy, M. bin Q. bin ‘Abd A. (2011b). *Ikmāl Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā’ al-Rijāl* (Vol. 5). Dār al-Kutub al-‘Ilmīyah.
- Muhammad, M. (t.t.). *Al-Ahādīts al-Mukhtārah wa Syarhuhā* (Vol. 3). Maktabah Sya’diyah.
- Muhammad, M. (1942). *Al-Uṣūl an-Naḥwiyyah*. Maktabah Sya’diyah.
- Muhid, M., Syabrowi, S., & Nurita, A. (2023). Epistemologi Kitab Syarah Hadis “Manhāj Dhawī Al-Nazar Fī Al-Sharḥ Alfīyyah ‘Ilm Alathar” Karya Syekh Maḥfūz Tarmas. *El Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 6(1), 177–192. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v6i1.6873>
- Mujio. (2018). *Metodologi Syarah Hadis*. Fasygil Group.
- Mukhtar, M. (2018). Syarh Al-Hadis Dan Fiqh Al-Hadis. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2).
- Mukhtar Umar, A. (2008). *Mu’jam al-Lughat al-‘Arabiyyat al-Mu’âshirah* (Vol. 2). ‘Alam al-Kutub.
- Mulasi, S., Hidayati, Z., Khaidir, Musradinur, M.MLS, A., Nadiah, Muflihin, A., Hilman, C., Mubaraq, D. F., Saifullah, Pratiwi, S. E., Randi, Saputra, M., & Makmur. (2021). *Metodologi Studi Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mulder, J. A. N. (1970). *Epistemologi Riset Lapangan* (Jogjakarta). Gadjah Mada University Press.
- Nadyya Rahma, A. (2021). *Sejarah Intelektual Syekh Ibrahim Musa Parabek: Studi Hadis-Hadis Dalam Kitab Hidāyah Al-Şibyān* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nazaruddin, & Wahid, N. (1999). *Studi Kritis Terhadap Hadits-Hadits: Riwayat Al-Bukhari dan Muslim Dalam Buku al-Hadits al-Mukhtarah Karya Mawardi Muhammad* (1 ed.). IAIN-IB Press.
- Palimo Kayo, H. M. D. D. (1970). *Mengenangkan Sejarah Perguruan Thawalib Padang Panjang*. Yayasan Thawalib Padang Panjang.
- Pertiwi, A. (2019). *Intertekstualitas Syarah al-Mujtaba’ (Studi Kitab Syarah al-Suyūthi dan al-Sindi)* [Master Thesis].

- Runes, dagobert D. (1962). *The Dictionary Of Philosophy*. Littlefield.
<http://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.214622>
- Sabornie, E. (2006). Qualitative Research Applications with Youth with High-Incidence Disabilities. *Advances in Learning and Behavioral Disabilities*, 19, 1–32. [https://doi.org/10.1016/S0735-004X\(06\)19001-1](https://doi.org/10.1016/S0735-004X(06)19001-1)
- Salam, A. (2024). Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu Sebagai Landasan Dalam Berkarya Ilmiah. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.34304/joehr.v1i2.230>
- Sarah, S. (2018). Pandangan Filsafat Pragmatis John Dewey Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Fisika. *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ*, 1(1).
- Setiawan, R., Husnita, L., & Erawati, M. (2022). Syekh Abdul Karim Amrullah Tentang Pendidikan Madrasah (Studi Literatur). *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/ph.v7i2.39173>
- Suhartono, S. (2004). *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Persoalan Eksistensi dan Hakikat Ilmu Pengetahuan*. Ar-Ruzz Media.
- Suryadilaga, M. A. (2012). *Metodologi syarah hadis era klasik hingga kontemporer: Potret konstruksi metodologi syarah hadis* (Yogyakarta). SUKA - Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ubaidah, H. H. (2019). *Kajian Syarah Hadis (Studi Teks Kitab Misbâh Al-Zalâm Syarh Bulûgh Al-Marâm Min Adillati Al-Ahkâm)* [Master Thesis]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46725>
- Usman, M. S. (2023, Desember 28). *Wafat Buya Mawardi* [Komunikasi pribadi].
- Uzoigwe, E. I. E., & Chukwuma-Offor, A. M. (2022). *A Philosophical Cum Religious Extrapolation of the Cognitive Postulates of St. Thomas Aquinas*. 9.
- Wendry, N., & Hidayat, A. T. (2023). *Studi Hadis Kawasan Minangkabau: Pemetaan dan Penggunaan Hadis dalam Manuskrip Keagamaan*. Lakeisha. <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1822/>
- Wensinck, A. J., & Abdul Baqi, M. F. (1969a). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Hadīth al-Nabawī* (Vol. 1). E J. Brill.
- Wensinck, A. J., & Abdul Baqi, M. F. (1969b). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Hadīth al-Nabawī* (Vol. 6). E J. Brill.
- Yunus, M. H. (1995). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya.
- Yusuf, A. (2024, September 30). *Guru Tua dan Mantan Ketua Yayasan Perguruan Thawalib* [Komunikasi Pribadi].
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

BIODATA PENULIS

Nama : Firman
NIM : 2320070012
Tempat/Tgl. Lahir : Lakitan, 17 April 2002
Pekerjaan : Guru Asrama Thawalib
Alamat : Parak Bayang, Kel. Binuang
Kampung Dalam, Kec. Pauh, Kota
Padang, Sumatera Barat.
No. HP : 082391139963
Email : 2320070012@uinib.ac.id
Scholar : scholar.google.com/citations?user=C0M3q34AAAAJ&hl
Nama Orang Tua : Rustam Efendi (Ayah)
: Mida Suriyani (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 01 Rantau Batu Ambacang, tahun 2007-2013.
2. MTs.S Thawalib Putra Padang Panjang, tahun 2013-2016.
3. MAS *Kullīyat al-‘Ulūm al-Islāmiyyah* (KUI) Thawalib Putra Padang Panjang, tahun 2016-2019.
4. Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2019-2023.
5. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, tahun 2023-2025.

PENGALAMAN KEGIATAN:

1. Presenter di **2rd Annual Internasional Conference on Education and Islamic Studies** (2rd AICEIS) tahun 2023, dengan judul “Majalah Islam Nusantara: Kulturalisasi Hadis pada *Soeara Moehammadijah*”.
2. Presenter di **3rd Annual Internasional Conference on Education and Islamic Studies** (3rd AICEIS) tahun 2024, dengan judul “Contribution of Nusantara Moslem Scholars to the Development of Hadith Literature in the 17th Century”.
3. Presenter di **3rd Annual Internasional Conference on Islamic Studies** (3rd AICONIS) tahun 2024, dengan judul “Kajian Living Hadis: Tradisi Shalawat *Boban* pada Majelis Pengajian Kampung Godang Bangkinang”.
4. Speaker di **The 1st International Conference on Religion and Local Wisdom** (ICRL) tahun 2024, dengan judul “Living Hadith in Socio-Religious Context: Expression of Gratitude in the Community of Kebun Durian”.